

## Membuat Kesepakatan Kelas



### AKSI NYATA MODUL 1. 4

Judul Modul : Membuat Kesepakatan Kelas Sebelum Memulai Proses Belajar Mengajar

Nama Peserta : Dony Kurniawan, S.Pd

Link Artikel :

### Latar Belakang

Untuk menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif dibutuhkan dukungan dari seluruh pihak yang terlibat, mulai dari kepala sekolah, guru, komite sekolah, orang tua siswa dan siswa itu sendiri. Yang terlibat langsung dalam proses belajar mengajar adalah guru dan murid sehingga keduanya perlu menjalin hubungan yang baik agar bermuara pada pembelajaran yang menyenangkan. Perlu ada kesepakatan antara guru dan murid yang nantinya kesepakatan inilah yang menjadi acuan dalam penerapan disiplin saat proses belajar mengajar berlangsung.

Kesulitan mengarahkan murid pada saat belajar dari rumah dimasa pandemik covid 19 ini menantang guru untuk terus reflektif mencari cara untuk menarik minat murid untuk mau belajar dan konsisten mengikuti pembelajaran. Salah satu cara yang

yang paling tepat untuk menciptakan kedisiplinan yang bersumber dari kesadaran murid adalah dengan adanya **keepakatanan kelas**.

**Kesepakatanan Kelas** mengedepankan peran aktif siswa sebagai subjek pendidikan, sehingga setiap pendapat siswa perlu dihargai. Lewat kesepakatan kelas, anak-anak sekaligus belajar tentang nilai-nilai demokrasi, serta pentingnya bertanggung jawab terhadap kesepakatan yang mereka buat sendiri.

### **Deskripsi Aksi Nyata**

Aksi nyata ini bertujuan

1. Untuk memunculkan motivasi intrinsik dari dalam diri murid sehingga tercipta disiplin positif murid.
2. Mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan melalui pembuatan kesepakatan kelas sehingga murid merasa berarti dan mendengarkan aspirasinya.

### **Tolok Ukur**

1. Peserta didik mampu membuat kesepakatan kelas berupa aturan yang harus ditaati peserta didik dan hukuman yang diterima apabila peserta didik melanggar kesepakatan.
2. Peserta didik menjalankan dengan konsisten hal-hal yang telah disepakati dan merefleksikannya dalam kegiatan pembelajaran di kelas

### **Hasil Dari aksi nyata yang dilakukan**

Dari aksi nyata yang dilakukan terdapat produk berupa kesepakatan kelas yang telah disepakati oleh seluruh warga kelas. Kesepakatan yang telah dibuat bersama menjadi acuan untuk menerapkan disiplin di kelas. Murid lebih antusias mengikuti aturan yang mereka buat sendiri. Kesepakatan kelas ini menjadi alarm pengingat bagi murid untuk terus berada pada jalur kedisiplinan yang positif.

### **Pembelajaran yang di dapat dari pelaksanaan ( Kegagalan Maupun Keberhasilan )**

#### **Kegagalan**

1. Tidak semua murid bisa mengikuti kesepakatan kelas dengan baik, ada beberapa diantaranya masih belum bisa konsisten menjalankan apa yang sudah disepakati.
2. Guru belum bisa secara maksimal menerapkan hukuman yang harusnya diterima oleh murid yang melanggar kesepakatan.

#### **Keberhasilan**

1. Murid Senantiasa berusaha untuk mengikuti kesepakatan kelas yang sudah dibuat
2. Minat belajar semakin meningkat dan murid lebih antusias mengikuti pembelajaran.
3. Sebagian besar murid dikelas mulai menerapkan disiplin positif sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan baik.

### **Rencana Perbaikan dimasa yang akan datang**

1. Merefleksikan bersama apa yang membuat kegagalan penerapan kesepakatan kelas bagi beberapa murid, lalu mencari solusi untuk mengatasi masalah – masalah yang ada.
2. Menjalin kerja sama dengan orang tua murid untuk meningkatkan disiplin positif sehingga kesepakatan kelas yang telah disepakati bersama bisa terlaksana secara konsisten dan menyeluruh.

### **Membuat Kesepakatan Kelas**

Kesepakatan kelas tidak hanya soal peraturan di dalam kelas yang harus ditaati murid dan memberi konsekuensi bagi yang melanggarnya. Dalam membuat kesepakatan kelas, dibutuhkan keterlibatan antara guru dengan murid untuk saling menyepakati bagaimana kondisi kelas yang diinginkan. Adanya kesepakatan kelas, akan memandu murid untuk senantiasa komitmen terhadap kesepakatan yang telah disepakati bersama.

Dalam membuat kesepakatan kelas, pastikan semua pihak terlibat didalamnya. Semua murid mengambil perannya masing-masing. Semua murid menggunakan haknya untuk dapat menyampaikan pendapatnya tentang impian terhadap kelasnya serta suasana pembelajaran yang ada didalamnya.

Kesepakatan kelas memuat hal-hal yang dianggap penting. Kesepakatan kelas juga harus dapat dipahami oleh semua pihak. Kesepakatan kelas dibuat dengan bahasa yang mudah dipahami siswa, mengandung kata-kata positif, dibuat secara tertulis sehingga bisa dilihat sewaktu-waktu. Direfleksikan secara berkala oleh guru dan murid.

Kesepakatan kelas bukan hanya tentang mengajak murid menuliskan janji-janji bersama lalu menempelkannya di dinding, tetapi lebih dari itu. Kesepakatan kelas berfungsi sebagai media komunikasi untuk mengembalikan peran murid sebagai subjek pendidikan. Selain itu, kesepakatan kelas juga berfungsi sebagai salah satu cara guru dalam melatih tanggung jawab, khususnya tanggung jawab terhadap kesepakatan yang telah dibuat.

Langkah membuat kesepakatan kelas dapat dilakukan dengan langkah-langkah:

1. Guru mengajak murid memikirkan dengan hati-hati tentang keinginannya tentang kelas impian.

2. Guru meminta murid menuliskan apa yang mereka pikirkan dan inginkan tentang kelasnya dalam belajar.
3. Murid menuliskan tentang kelas impian mereka.
4. Guru meminta murid menempelkan hasil pemikirannya di papan tulis.
5. Setelah semua berpartisipasi, dengan bantuan salah seorang siswa, hal-hal yang telah ditulis tentang kelas impiannya dibaca satu per satu.
6. Guru mengajak murid berdiskusi membahas impian-impian tentang kelasnya yang sudah mereka tulis untuk menemukan kesamaan yang mereka miliki. Lalu membuat daftar kesamaan yang telah didiskusikan.
7. Guru memandu murid menyoroti hal-hal yang dianggap paling penting untuk disepakati bersama.
8. Guru memastikan semua murid ambil bagian dalam kegiatan ini.
9. Guru dan murid membaca hasil kesepakatan kelas yang telah disetujui, kemudian murid menandatangani kesepakatan tersebut sebagai tanda persetujuan.

### **Dokumentasi Pelaksanaan aksi nyata**

#### **Meminta izin Kepala sekolah dalam kegiatan Pembuatan Kesepakatan Kelas**



## Sosialisasi Ke Rekan Sejawat dalam kegiatan pembuatan kesepakatan Kelas



Guru Memberikan Pengarahan Secara langsung di kelas agar murid membuat kesepakatan kelas



Diskusi untuk membuat Kesepakatan kelas





**Penguatan dalam pembuatan Kesepakatan Kelas**



**Hasil dari Kegiatan Pembuatan Kesepakatan Kelas**



